

ANALISIS PENGARUH DANA TRANSFER UMUM TERHADAP KINERJA ADMINISTRASI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Fahri Choiri Sinaga^{1✉}, Tumija², Luthfi Azhari³

(1) Keuangan Publik, Institut Pemerintahan Dalam Negeri

(2) Ilmu Administrasi, Institut Pemerintahan Dalam Negeri

(3) Keuangan Publik, Institut Pemerintahan Dalam Negeri

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 2025

Revised Juni 2025

Accepted Juni 2025

Available online Juni 2025

Email:

fahrichoirisinaga@gmail.com¹,

tumija@ipdn.ac.id²,

luthfiazhari.ipdn@gmail.com³



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana transfer umum terhadap kinerja administrasi keuangan pemerintah daerah. Dana transfer umum merupakan salah satu sumber pendanaan utama yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah dan meningkatkan pelayanan publik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara dana transfer umum dan kinerja administrasi keuangan yang diukur melalui efektivitas pengelolaan anggaran, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan daerah. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan realisasi anggaran dan kinerja keuangan pemerintah daerah selama periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana transfer umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja administrasi keuangan pemerintah daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dana transfer umum dapat memperbaiki pengelolaan keuangan daerah, meningkatkan transparansi, dan mendukung akuntabilitas yang lebih baik dalam administrasi keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, pengelolaan dana transfer umum harus dioptimalkan dengan pengawasan yang ketat dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di daerah untuk mencapai kinerja administrasi keuangan yang maksimal.

Kata Kunci: Dana Transfer Umum, Kinerja Administrasi Keuangan, Pemerintah Daerah, Transparansi, Akuntabilitas

Abstract

This study aims to analyze the influence of general transfer funds on the financial administration performance of regional governments. General transfer funds are a crucial source of funding allocated by the central government to regional governments to support regional autonomy and improve public service delivery. The research employs a quantitative method with multiple linear regression analysis to examine the relationship between general transfer funds and financial administration performance, measured by budget management effectiveness, transparency, and accountability of regional financial reports. Secondary data from regional budget realization reports and financial performance over a specific period were used. The results indicate that general transfer funds have a positive and significant effect on enhancing the financial administration performance of regional governments. This finding suggests that increasing general transfer funds can improve regional financial management, foster transparency, and support better accountability in financial administration. Therefore, optimizing the management of general transfer funds with stringent oversight and capacity building of regional human resources is essential to achieve maximum financial administration performance.

Keyword: General Transfer Funds, Financial Administration Performance, Regional Government, Transparency, Accountability

PENDAHULUAN

Pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan sendiri, termasuk dalam pengelolaan keuangan daerah. Dalam konteks ini, dana transfer umum, khususnya Dana Alokasi Umum (DAU), menjadi salah satu sumber pendanaan utama yang disalurkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk menutup kesenjangan fiskal antar daerah dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan daerah secara merata.

Besaran dana transfer ke daerah melalui DAU terus mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun anggaran 2024, alokasi dana transfer ke daerah mencapai Rp857,59 triliun, dengan DAU sebagai komponen terbesar sebesar Rp427,69 triliun, yang terdiri dari bagian DAU yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp343,53 triliun dan bagian yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp84,17 triliun untuk mendukung penggajian PPPK, kelurahan, dan layanan publik di bidang pendidikan, kesehatan, serta pekerjaan umum. Peningkatan dana transfer ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas fiskal pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahan dan pelayanan publik.

Namun, meskipun dana transfer ini menjadi sumber pendanaan utama, ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana transfer dari pusat masih tergolong tinggi. Data menunjukkan bahwa dana transfer menyumbang sekitar 68,53% dari total pendapatan daerah di beberapa wilayah, seperti Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang mencerminkan rendahnya kemandirian fiskal daerah dalam membiayai kebutuhan sendiri. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam pengelolaan keuangan daerah, terutama dalam hal efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas administrasi keuangan pemerintah daerah.

Kinerja administrasi keuangan pemerintah daerah sangat penting untuk menjamin bahwa dana transfer yang diterima dapat dikelola secara optimal dan berdampak positif terhadap pembangunan daerah. Kinerja ini mencakup kemampuan daerah dalam mengelola anggaran secara efektif, melaksanakan transparansi dalam pelaporan keuangan, serta mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada publik dan pemerintah pusat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dana alokasi umum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja fiskal pemerintah daerah, terutama dalam meningkatkan kemampuan daerah dalam membiayai proyek dan kegiatan pembangunan.^{4 5} Namun, ada pula temuan yang menunjukkan bahwa ketergantungan yang tinggi terhadap dana transfer dapat mengurangi insentif pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerah, sehingga berdampak pada kemandirian fiskal yang rendah.

Selain itu, pengaruh dana alokasi khusus (DAK) juga perlu diperhatikan karena dana ini biasanya dialokasikan untuk program-program tertentu yang memiliki tujuan spesifik. Pengelolaan DAK yang efektif dapat memperkuat kinerja keuangan daerah, namun ketergantungan yang berlebihan pada DAK juga dapat menimbulkan risiko asimetri informasi antara pemerintah pusat dan daerah serta mengurangi fleksibilitas daerah dalam mengelola anggaran.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis data sekunder. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dana transfer umum terhadap kinerja administrasi keuangan pemerintah daerah secara empiris melalui data numerik dan statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah daerah di Indonesia yang menerima dana transfer umum dari pemerintah pusat. Sampel diambil secara purposive sampling dengan kriteria pemerintah daerah yang memiliki data lengkap terkait realisasi dana transfer umum dan laporan kinerja administrasi keuangan selama periode 2019-2023. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 pemerintah daerah.

Variabel Penelitian

- **Variabel Independen:** Dana Transfer Umum (DTU), yang diukur berdasarkan besaran dana transfer yang diterima pemerintah daerah setiap tahunnya, terutama Dana Alokasi Umum (DAU).
- **Variabel Dependen:** Kinerja Administrasi Keuangan Pemerintah Daerah, yang diukur melalui indikator efektivitas pengelolaan anggaran, transparansi laporan keuangan, dan akuntabilitas penggunaan dana. Indikator ini diukur menggunakan data laporan keuangan daerah dan hasil evaluasi kinerja keuangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari:

- Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dipublikasikan melalui Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD).
- Laporan hasil pemeriksaan dan evaluasi kinerja keuangan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Kementerian Dalam Negeri.
- Data pendukung lainnya yang relevan dari instansi terkait.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh dana transfer umum terhadap kinerja administrasi keuangan pemerintah daerah. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji validitas dan reliabilitas data, serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik yang diperlukan.

Validitas dan Reliabilitas

Validitas data diuji dengan membandingkan sumber data sekunder dari berbagai instansi resmi untuk memastikan konsistensi dan akurasi. Reliabilitas diuji dengan menggunakan uji Cronbach's Alpha pada indikator kinerja administrasi keuangan yang diukur melalui beberapa variabel.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan fokus pada pemerintah daerah yang menerima dana transfer umum. Data yang digunakan adalah data tahun 2019 sampai dengan 2023 untuk mendapatkan gambaran yang aktual dan relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa dana transfer umum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja administrasi keuangan pemerintah daerah. Peningkatan dana transfer umum secara langsung meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran, transparansi, serta akuntabilitas dalam administrasi keuangan daerah. Temuan ini menunjukkan bahwa dana transfer umum tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam memperkuat tata kelola keuangan daerah.

Hasil ini sejalan dengan tujuan awal penelitian yang ingin mengetahui dampak dana transfer umum terhadap kinerja administrasi keuangan pemerintah daerah. Secara ilmiah, peningkatan dana transfer memungkinkan pemerintah daerah untuk memperbaiki perencanaan anggaran dan pelaporan keuangan, sehingga administrasi keuangan menjadi lebih transparan dan akuntabel. Hal ini penting karena tata kelola keuangan yang baik merupakan fondasi utama dalam mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini konsisten dengan temuan yang menunjukkan pengaruh positif dana transfer terhadap kinerja keuangan daerah. Namun, berbeda dengan beberapa studi yang menyatakan bahwa ketergantungan pada dana transfer dapat mengurangi insentif pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, penelitian ini menegaskan bahwa selama dana transfer dikelola dengan baik dan diawasi secara ketat, manfaatnya terhadap peningkatan kinerja administrasi keuangan tetap dominan. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh fokus penelitian ini pada aspek transparansi dan akuntabilitas, yang memperkuat pengelolaan dana transfer.

Interpretasi ilmiah dari temuan ini mendukung pentingnya penguatan kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengawasan di pemerintah daerah agar dana transfer dapat dikelola secara efektif dan efisien. Dengan demikian, dana transfer umum berperan sebagai katalisator dalam memperbaiki administrasi keuangan daerah, khususnya di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya fiskal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur pengelolaan dana transfer dan kinerja keuangan daerah, menekankan bahwa pengelolaan dana transfer yang transparan dan akuntabel adalah kunci untuk meningkatkan kinerja administrasi keuangan pemerintah daerah.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa dana transfer umum secara signifikan meningkatkan kinerja administrasi keuangan pemerintah daerah melalui peningkatan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Temuan ini memperkuat pemahaman tentang peran dana transfer sebagai instrumen penguatan tata kelola keuangan daerah. Implementasi hasil ini dapat mendorong kebijakan pengelolaan dana transfer yang lebih optimal dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di daerah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja administrasi keuangan serta dampak jangka panjang dari pengelolaan dana transfer terhadap pembangunan daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini. Terima kasih disampaikan kepada lembaga pendanaan yang telah menyediakan dana penelitian sehingga studi ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan penghargaan juga ditujukan kepada pembimbing dan para ahli yang telah memberikan arahan dan masukan konstruktif. Selain itu, terima kasih kepada staf administrasi dan teknis yang membantu pengumpulan data serta penyusunan dokumen penelitian. Semua dukungan tersebut sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah D, Asmawanti D, Febriansyah. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Universitas Hasanuddin; 2015.
2. Kartika M. Transfer Pusat dan Upaya Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat). Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan. 2015;45-71.

3. Maharani KP. Analisis Flypaper Effect Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2014. 2018.
4. Kuncoro H. Pengaruh Transfer Antar Pemerintah Pada Kinerja Fiskal Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 2004;9(1).
5. Kuncoro H. Fenomena Flypaper Effect pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten di Indonesia. Makalah Simposium Nasional Akuntansi X; 2007.
6. Kuncoro M. Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN; 2004.
7. Kusumadewi AD, Rahman A. Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum. 2007.
8. Herlinah. Pengaruh Transfer Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Kinerja Fiskal Pemerintah Daerah Jeneponto di Provinsi Sulawesi Selatan. E-Jurnal Akuntansi. 2017;15(2):117-130.
9. Mahmudi. Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN; 2013.
10. Mardiasmo. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2002.
11. Mardiasmo. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2002.
12. Abdul Halim. Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat; 2004.
13. Abdul Halim. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jakarta: Unit; 2008.
14. Kurniawan K. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus terhadap Kinerja Keuangan dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening di Kab/Kota Provinsi Riau. Tesis; 2011.
15. Maryati, Endrawati. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Sumatera Barat). Jurnal Akuntansi; 2010.
16. Sari, Mustanda. Pengaruh Dana Transfer dan Ukuran Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Makassar. Jurnal Bisnis dan Manajemen; 2019.
17. Budianto B, Alexander SW. Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Ekonomi; 2017.
18. Ariwibowo. Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Kinerja Keuangan Daerah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan; 2015.
19. Julitawati. Dana Perimbangan dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Ilmu Administrasi; 2012.
20. Apridiyanti R. Dampak Peningkatan Dana Alokasi Umum terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Daerah. 2019;4(1):45-56.